ABSTRAK

Pihak bank dalam memberikan kredit atau meminjamkan modal tentunya mensyaratkan adanya jaminan bagi pemberian kredit tersebut sebagai pengamanan dan kepastian akan kredit yang diberikan tersebut, karena tanpa adanya pengamanan bank akan sulit menghindari resiko yang terjadi sebagai akibat dari kreditur yang wanprestasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengikatan jaminan gadai deposito berjangka di Bank BCA, dan untuk mengetahui penyelesaian Bank BCA terhadap debitor wanprestasi dalam hal pengikatan jaminan deposito berjangka.

Berdasarkan ruang lingkup dan identifikasi masalah, pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dikaji secara yuridis empiris. Pendekatan yang bersifat normatif tersebut akan dilakukan dengan mempergunakan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Jenis data dalam penelitian ini meliputi data sekunder dan data primer. Data dan informasi yang diperoileh akan disajikan secara kualitatif dengan pendekatan deskriftif-analitis.

Dari hasil penelitian dapat diketahui : 1). Bentuk pengikatan lembaga gadai untuk agunan kredit berupa Deposito Berjangka tidak sesuai dengan teori/kaidah hukum yang berlaku mengenai pengikatan gadai untuk barang bergerak tidak berwujud. Hal ini karena Bilyet Deposito sebagai bukti simpanan Deposito Berjangka pada suatu bank bukan merupakan surat berharga yang dapat dipindahtangankan/diperjualbelikan, melainkan merupakan surat yang berharga yaitu diterbitkan atas nama dan tidak dapat dipindahtangankan. Sementara sesuai dengan teori/kaidah hukum yang berlaku bahwa hak gadai adalah mungkin atas benda-benda bergerak baik berwujud maupun tidak berwujud sejauh mana benda bergerak tersebut dapat dipindahtangankan/mudah diperjualbelikan yang pada akhirnya hasilnya dapat dipergunakan untuk melunasi kewajiban debitur kepada bank apabila debitur wanprestasi. 2). Praktik eksekusi agunan kredit berupa Deposito Berjangka yang dilakukan oleh PT. BCA, KCU Pondok Indah Jakarta Selatan apabila debitur wanprestasi adalah dengan menggunakan Surat Kuasa dari Pemberi Gadai kepada bank untuk mencairkan Deposito Berjangka yang digadaikan. Pencairan Deposito Berjangka dilakukan melalui cabang penerbit dengan menyerahkan asli Bilyet Deposito yang dikuasai oleh bank. Hasil pencairan Deposito Berjangka tersebut selanjutnya diperhitungkan dengan kewajiban debitur yang harus diselesaikan kepada bank sesuai dengan Perjanjian Kredit.

Kata kunci *: Perjanjian Kredit, Jaminan Deposito Berjangka,*

**ABSTRACT**

THE CREDIT CONTRACT WITH THE COLLATERAL OF TIME DEPOSIT (The at BCA Bank, South Jakarta Branch) is an interesting and important research object.

 Bank in giving credit or lending capital definitely requires collateral for the lending as security and assurance for the credit given because without the security bank will be difficult to avoid the risk emerged as the cause of default debtors. The aims of the research are to recognize the implementation of mortgage collateral binding of time deposit at BCA Bank, and to recognize the settlement of BCA Bank to default debtors in terms of time deposit collateral binding.

 Based on the scope and the problem identification, the main problem in this research was studied in empirical-juridical. The normative approach was conducted using primary, secondary, and tertiary legal materials. The type of data in this research included secondary and primary data. The data and information obtained were presented in qualitative with the approach of analytical-descriptive.

 From the research results, it was found that: 1) the type of mortgage institution binding for credit collateral in the form of time deposit is not in accordance with the theory or the principle of the prevailing laws on the mortgage binding for intangible moving object. It is because bilyet time deposit as the proof of time deposit in a bank is not the security that can be traded /transferable. It is the security published by name and not transferable. Meanwhile, in accordance with the theory/prevailing law principles that mortgage right is possible to moving objects both tangible and intangible as long as the moving objects are transferable / easy to trade which is finally the gain can be used to pay debtor’s liabilities to bank if the debtor is default. 2) the execution practice to credit collateral of time deposit conducted by PT. BANK BCA, KCU Pondok Indah, South Jakarta, for default debtor, was by using the Power of Attorney from the Mortgage Giver to the bank to cash the time deposit mortgaged. The disbursement of time deposit was done through the issuing branch by giving the original of bilyet term deposit owned by the bank. The gain of time deposit disbursement was then calculated with the debtor’s debt to the bank according to the Credit Contract.

*Keywords: Credit Contract, Time Deposit Collateral*